

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Judul

### 1.1.1 Judul Proyek

Sanggar Seni Pertunjukan Budaya Bali di Denpasar.

### 1.1.2 Pengertian Judul

Proyek Tugas Akhir ini terdiri dari perancangan ruang terbangun, baik tertutup ataupun terbuka yang mewadahi kegiatan seni pertunjukkan budaya Bali, yang termasuk di dalamnya baik tarian, musik pendukung gamelan, serta seni pertunjukkan lainnya. Adapun di dalamnya terdapat pembelajaran terhadap seni budaya pertunjukkan budaya Bali ini. Judul proyek ini adalah Sanggar Seni Pertunjukan Budaya Bali di Denpasar, dimana arti dari judul tersebut, sebagai berikut :

- Seni pertunjukan adalah :

Sebuah seni dimana aksi dari seorang individu atau segrombolan pada satu tempat yang jelas, di waktu yang jelas melakukan sebuah pekerjaan. Ini bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dengan waktu sepanjang yang diinginkan. Seni pertunjukkan bisa di situasi apapun yang meliputi empat elemen dasar yaitu waktu, tempat, tubuh sang performa serta hubungan antara sang performa dan penonton. Hal ini bertolak belakang dengan melukis atau patung, contohnya dimana objek mendasari hasil kerja pembuatnya. Seni pertunjukkan biasanya termasuk pekerja seni artis dan aktor, tetapi terkadang terdapat juga robot, mesin tanpa manusia. Seni pertunjukkan biasanya merupakan perlop or atau sebuah seni konseptual yang kemudian menghasilkan seni visual. Reaksi dari penonton merupakan hal penentu dalam seni pertunjukkan ini (*Wikipedia,2008*).

- Seni Pertunjukan Budaya Bali merupakan salah satu dari bidang seni yang lainnya yang tumbuh dan berkembang di Bali. Pengaruh budaya Hindu Jawa pada masa kerajaan Kediri sampai dengan kejayaan kerajaan Majapahit terhadap seni budaya Bali asli memang sangat besar. Meskipun pada awalnya hanya terbatas di kalangan istana, khususnya di dalam bentuk seni petunjukkan, akhirnya pengaruh

seni budaya Hindu Jawa mengembang dan menyebar di kalangan rakyat jelata di Bali.

## **1.2 Latar Belakang Masalah**

Kesenian pada masyarakat Bali merupakan salah satu keseniann yang gemar dilakukan oleh masyarakatnya, sehingga seolah-olah mendominasi seluruh kehidupan masyarakat Bali. Atas dasar fungsi tersebut, kesenian merupakan salah satu fokus kebudayaan Bali. Seluruh cabang kesenian di bali tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Bali yang meliputi seni rupa, seni pertunjukkan dan seni sastra.

Seni pertunjukkan merupakan salah satu dari kesenian masyarakat Bali. Termasuk di dalamnya tarian, pertunjukkan barong, musik gamelan, dll. Pertunjukkan ini dipentaskan baik pada momen-momen sakral, upacara, maupun dengan tujuan menghibur. Adapun setiap momen ini memiliki jenis pertunjukkan yang berbeda-beda, karena setiap pertunjukkan memiliki arti tersendiri.

Dewasa ini, peminat seni pertunjukkan di kabupaten Badung, khususnya di kota Denpasar sendiri mengalami banyak pemerosotan seiring dengan perkembangan kebudayaan. Badung sebagai ibu kota provinsi Bali mengalami alkulturasi budaya modernisasi yang paling keras di banding wilayah-wilayah di Bali lainnya. Seni pertunjukkan sendiri lebih banyak berkembang di daerah lain seperti di Ubud misalnya. Di kabupaten Badung hanya terdapat sanggar-sanggar kecil di masing-masing banjar, dan terdapat beberapa di Batu Bulan yang cukup besar.

Proyek ini di desain berangkat dari keinginan untuk memelihara budaya Bali khususnya di kalangan anak-anak usia sekolah antara umur empat sampai dengan delapan belas tahun di wilayah Denpasar dan sekitarnya. Diharapkan seni pertunjukan dapat terus lestari berdampingan dengan cabang seni budaya Bali lainnya seperti menyanyi, seni lukis, dan seni pahat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka lahirah gagasan bagaimana merancang sebuah bangunan Sanggar Seni Pertunjukkan yang mampu mewadahi pembelajaran seni pertunjukkan dan mencerminkan identitas dari kebudayaan Bali tersebut. Sehingga bangunan yang di rancang, mampu mencerminkan sebuah Sanggar Seni Pertunjukkan budaya Bali yang terletak di Denpasar, Bali.

### **1.4 Tujuan Proyek**

Tujuan proyek Sanggar seni pertunjukan budaya Bali di Denpasar adalah sebagai wadah pengajaran terhadap seni pertunjukan budaya Bali, sehingga dapat menambah wawasan generasi muda usia sekolah. Serta untuk para wisatawan baik domestik maupun internasional, menyediakan wadah untuk mereka mengenal, melalui menonton pertunjukan seni budaya Bali ini.

Lebih spesifik lagi, dimaksudkan untuk menyediakan wadah untuk mengajar generasi muda usia sekolah, agar pertunjukan budaya Bali tetap dikenal di ranah dunia wisata domestik dan dunia. Secara garis besar, tujuannya antara lain:

- Menyediakan wadah untuk mempublikasikan seni pertunjukkan budaya Bali.
- Menyediakan wadah untuk mengembangkan talenta-talenta dalam diri anak usia sekolah di bali untuk kemudian meningkatkan apresiasi masyarakat kabupaten Badung terhadap seni pertunjukkan.
- Menyediakan wadah untuk menyampaikan pengertian dan pemahaman terhadap seni pertunjukkan budaya Bali secara mendalam.
- Menyediakan wadah untuk pengembangan bakat dan hobi terhadap seni pertunjukkan baik gamelan, tari, dll.
- Menyediakan wadah agar dapat membangkitkan apresiasi anak muda Bali terhadap musik budaya seni pertunjukkan di Bali, serta menghayati seni pertunjukkan sebagai warisan.

### **1.5 Manfaat Proyek**

Pembangunan Sanggar Seni Pertunjukkan di Denpasar memiliki manfaat yaitu:

#### **Bagi Masyarakat luar:**

Menyediakan fasilitas untuk memperkenalkan secara lebih dalam tentang budaya seni pertunjukkan daerah Bali.

#### **Bagi anak usia sekolah di Bali:**

Menyediakan sarana informasi dan pendidikan informal untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan budaya seni pertunjukkan di Bali

#### **Bagi masyarakat:**

Menyediakan fasilitas yang dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan membantu kelangsungan hidup budaya seni pertunjukkan daerah Bali.

Menyediakan fasilitas bagi sarjana dan aktifis pencinta budaya seni pertunjukkan daerah Bali untuk mengembangkan potensinya

Memfasilitasi masyarakat dengan adanya gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk kegiatan pertunjukkan seni di Bali.

### **1.6 Sasaran dan Lingkup Pelayanan**

Fasilitas Pengembangan Budaya Seni Pertunjukkan di Denpasar ditujukan terutama bagi orang dewasa maupun yang diutamakan usia sekolah, baik pria ataupun wanita yang cinta dan berminat pada budaya seni pertunjukkan. Sanggar Seni Pertunjukkan di Denpasar ini diharapkan dapat mengayomi seluruh pecinta budaya, tidak hanya dari kota Denpasar saja tetapi diharapkan meliputi seluruh penikmat seni pertunjukkan budaya Bali. Sasaran utamanya adalah masyarakat Bali usia sekolah yang memiliki minat terhadap seni budaya dalam bidang pertunjukkan ini, serta juga kepada wisatawan asing yang ingin menengok kegiatan di dalamnya ataupun ingin belajar tentang seni pertunjukkan budaya Bali ini.

Lingkup pelayanan Sanggar Seni Pertunjukkan Budaya Bali di Denpasar diasumsikan mewadahi hingga cakupan seluruh kota di Bali sebagai area penyebaran seni pertunjukkan budaya Bali pada masyarakat luas.

Adapun terdapat fasilitas lainnya berupa panggung seni pertunjukan terbuka yang ditujukan bagi wisatawan asing maupun domestik. Panggung seni pertunjukan terbuka yang ditujukan untuk wisatawan ini bertujuan untuk menunjang kehidupan sanggar, baik secara aktivitas agar lebih hidup, maupun secara finansial.

### **1.7 Batasan dan Asumsi Proyek**

Proyek Sanggar Seni Petunjukan Budaya Bali di Denpasar ini bersifat fiktif, tetapi dalam hal pertimbangan, pemilihan dan penganalisaannya tetap disesuaikan dengan detail Tata Ruang Kota (TRK). Gambar detail Tata Ruang Kota (TRK), dapat dilihat pada gambar 2.1.

Dalam pengelolaannya sanggar seni pertunjukan budaya Bali di Denpasar ini dikelola oleh orang-orang yang tergabung dalam komunitas-komunitas, baik komunitas seniman, atau penggemar seni pertunjukan budaya Bali, serta orang-orang non komunitas. Manajemen pengelolaannya sendiri akan diserahkan kepada sumber daya manusia yang ada, yang memberikan informasi, memberikan pelayanan kepada wisatawan dan anak usia sekolah di Bali yang tergabung pada Sanggar Seni Pertunjukan Budaya Bali ini. Ada juga bagian yang menjalin komunikasi dengan masyarakat umum. Bagian teknis yang bertugas untuk mengurus permasalahan teknis operasional gedung.

Sumber utama pembiayaan untuk pengadaan dan pengoperasian gedung berasal dari para donatur. Sedangkan tapak yang ada diasumsikan adalah tapak yang telah disediakan dari hasil donatur dan siap untuk proses dibangun. Proses pemilikan, pengosongan tanah dan lain-lain tidak akan dibahas dalam proposal ini. Program kebutuhan ruang dan kapasitas ruang sendiri didapatkan dari data-data studi literatur juga survei yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh dari studi literatur, studi banding dan hasil survei dianggap relevan. Data-data yang kurang lengkap akan diselesaikan dengan melakukan studi ruang lebih lanjut ataupun dengan melakukan asumsi.

## **1.8 Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa cara dalam mengumpulkan data untuk proyek tugas akhir ini:

### **1. Studi Literatur**

Studi pengenalan dan pengumpulan data melalui buku-buku, artikel dan internet mengenai segala hal yang berhubungan serta menunjang kelengkapan proyek tugas akhir ini.

### **2. Studi Komparatif (*Survey*)**

Yaitu mengenali langsung tempat-tempat yang sejenis dengan bangunan yang akan dibangun sehingga menjadi bahan perbandingan ataupun acuan dalam membuat desain yang nantinya merupakan perkembangan dari studi yang telah dilakukan.

### **3. Wawancara**

Yaitu pengumpulan data dengan meminta pendapat dari orang yang berwenang maupun orang yang memahami proyek yang akan dibuat, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam desain yang akan dibuat.